

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN INTERVENSI TERAPI CERMIN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN ROM AKTIF PADA PASIEN CEREBROVASCULAR ACCIDENT (CVA) INFARK DI RUANG MELATI RSUD BANGIL-PASURUAN OLEH : FRISKA AYU KRISNAWATI

Stroke ialah terganggunya fungsi otak yang berlangsung secara tiba-tiba, ditandai oleh adanya gejala klinis lokal ataupun menyeluruh yang terjadi diatas 24 jam tanpa ada tanda-tanda penyebab non-vaskular. Penyebab non-vaskular ini mencakup tanda-tanda seperti perdarahan di bawah selaput otak (subaraknoid), pendarahan di dalam otak (pendarahan intraserebral), serta kondisi iskemik atau infark di otak. Penderita stroke umumnya mengalami berbagai gangguan fungsional, seperti masalah dalam pengendalian gerakan (motorik), masalah psikologis, dan perubahan perilaku. Salah satu gejala yang kerap muncul ialah hemiparesis, yaitu kelemahan pada bagian dari sisi tubuh. Gejala lainnya meliputi hilangnya sensasi di wajah, kesulitan berbicara, dan kehilangan penglihatan pada salah satu sisi. Pemulihan fungsi motorik setelah stroke bisa menjadi hal yang cukup sulit. Salah satu terapi yang digunakan untuk mengatasi hal ini adalah terapi cermin, yang difokuskan pada gerakan ekstremitas yang mengalami kelemahan. Terapi cermin melibatkan penggunaan ilusi optik dari cermin untuk memberikan rangsangan visual pada otak. Terapi ini dilakukan selama 7 hari, dengan durasi 30 menit per sesi dan mencakup atas dua sesi per hari. Tiap-tiap sesi berlangsung dengan jangka waktu 15 menit, diikuti dengan sesi istirahat dengan jangka waktu 5 menit di antara sesi-sesi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan melibatkan sampel sebanyak 3 pasien yang mengalami infark akibat CVA (Cerebrovascular Accident) Infark dan dirawat di ruang melati RSUD Bangil. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ke tiga pasien dengan CVA infark telah mengalami peningkatan kekuatan otot yang awalnya skala 3 meningkat menjadi skala 5 hal tersebut dapat dikatakan bahwa terapi cermin merupakan terapi yang efektif untuk pasien dengan stroke sehingga terapi tersebut dianjurkan untuk dijadikan intervensi alternatif untuk pasien dengan CVA infark secara mandiri maupun oleh tenaga pelayanan kesehatan.

Kata kunci: CVA, ROM Aktif, Terapi Cermin

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE USING MIRROR THERAPY INTERVENTION AS AN EFFORT TO INCREASE ACTIVE ROM IN CEREBROVASCULAR ACCIDENT (CVA) INFARCTION PATIENTS IN THE MELATI ROOM OF BANGIL-PASURUAN HOSPITAL

BY: FRISKA AYU KRISNAWATI

Stroke is a sudden disruption of brain function, characterized by local or generalized clinical symptoms that occur for more than 24 hours without signs of non-vascular causes. These non-vascular causes include signs such as bleeding under the lining of the brain (subarachnoid), bleeding within the brain (intracerebral hemorrhage), and ischemic or infarcted conditions in the brain. Stroke sufferers generally experience various functional disorders, such as problems in controlling movement (motor), psychological problems, and changes in behavior. One symptom that often appears is hemiparesis, which is weakness on the side of the body. Other symptoms include loss of sensation in the face, difficulty speaking, and loss of vision on one side. Recovering motor function after a stroke can be quite difficult. One of the therapies used to overcome this is mirror therapy, which is focused on limb movements that experience weakness. Mirror therapy involves using optical illusions from mirrors to provide visual stimulation to the brain. This therapy is carried out for 7 days, with a duration of 30 minutes per session and includes up to two sessions per day. Each session lasts 15 minutes, followed by a 5-minute break between sessions. This study used the case study method and involved a sample of 3 patients who experienced infarction due to CVA (Cerebrovascular Accident) Infarction and were treated in the jasmine room of Bangil Hospital. The evaluation results showed that the three patients with CVA infarction had experienced an increase in muscle strength which initially increased from a scale of 3 to a scale of 5. It can be said that mirror therapy is an effective therapy for patients with stroke, so this therapy is recommended to be used as an alternative intervention for patients with CVA. infarction independently or by health care workers.

Keywords : CVA,ROM Aktif, *Mirror therapy*